

Katalog BPS: 1101002.5303132

Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Selatan 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMARASI SELATAN
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI SELATAN 2013

No. Publikasi : **53030.1353**
Katalog BPS : **1101002.5303132**
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 10 halaman**

Naskah:

KSK Amarasi Selatan

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI SELATAN 2013

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Christina Yermias

<http://kupanglib.bps.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Selatan 2013 adalah edisi perdana yang selanjutnya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amarasi Selatan secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amarasi Selatan Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasari Selatan 2013 disusun berdasarkan data yang ada di Kecamatan Amarasari Selatan Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasari Selatan.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Amarasari Selatan

Christina Yermias
NIP. 19770514 200604 2 001



DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian.....	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan	9
9.	Perbandingan Antara Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi Selatan	10

Kecamatan Amarasi Selatan berbatasan langsung dengan Laut Timor dan tiga kecamatan

Secara administrasi, di sebelah utara kecamatan Amarasi Selatan berbatasan dengan kecamatan Amarasi, di Selatan berbatasan dengan Laut Timor, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amarasi Barat. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Amarasi Selatan beriklim tropis dan kering. Sebagian besar wilayahnya merupakan pegunungan dan padang rumput.

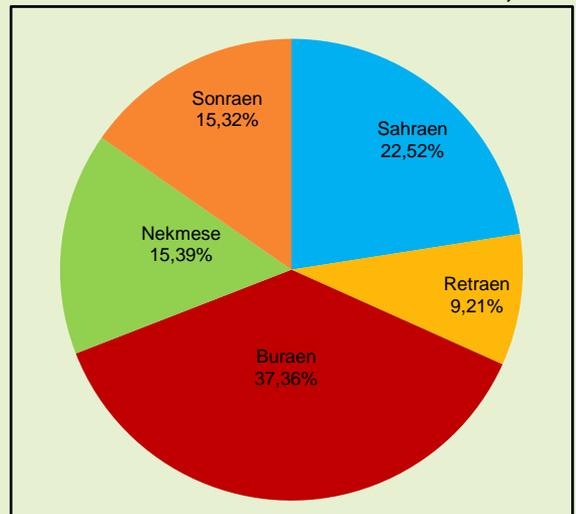
Kecamatan Amarasi Selatan yang beribukota Buraen memiliki luas wilayah 172,81 km² dan terdiri atas 2 Kelurahan dan 3 Desa. Kelurahan Buraen memiliki wilayah paling luas dari total luas wilayah kecamatan Amarasi Selatan, yakni 37,36 persen disusul Sahraen dengan luas 22,52 persen, sementara Nekmese dan Sonraen memiliki luas wilayah hampir sama yakni 15,39 persen dan 15,32 persen, sementara Retraen merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yakni 9,21 persen dari luas wilayah kecamatan.

Peta Kecamatan Amarasi Selatan



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Selatan Menurut Desa, 2011



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013

PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

2

Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah aparat pemerintah desa/kelurahan di kecamatan Amarasi Selatan kecuali jumlah RW yang pada tahun 2012 berjumlah 44 RW, berkurang dua dari tahun sebelumnya yakni 46 RW. Selain sekretaris desa/kelurahan, terdapat tiga kepala urusan/kepala seksi yang membantu tugas-tugas kepala desa/lurah.

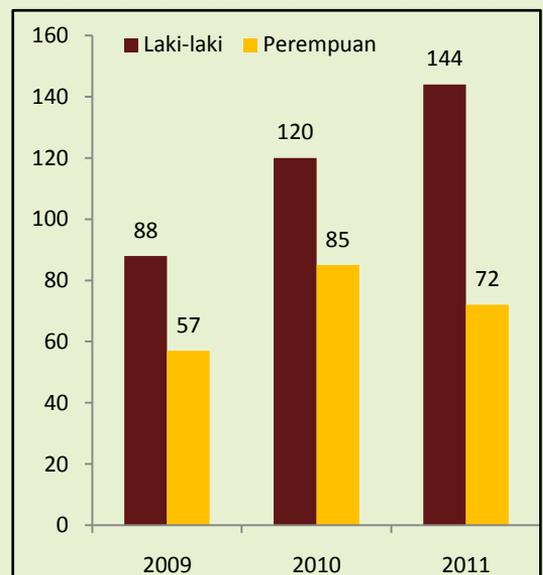
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	2010	2011	2012
Kepala Urusan/Kasie	19	19	19
Dusun	14	14	14
Rukun Warga (RW)	43	46	44
Rukun Tetangga (RT)	96	96	96

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

Hingga tahun 2011, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amarasi Selatan terus mengalami peningkatan yakni dari 145 di tahun 2009 menjadi 216 di tahun 2011. Pertambahan pegawai sebagian besar terjadi pada jumlah guru SD dan SMP. Menurut jenis kelamin, selama tiga tahun terakhir, jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dimana selisihnya sekitar 31 hingga 72 orang.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi Selatan



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

Amarasi Selatan termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	10.519
Jumlah Penduduk Laki-laki (jiwa)	5.374
Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)	5.145
Rasio Jenis Kelamin *)	104
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	2.444
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	61
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

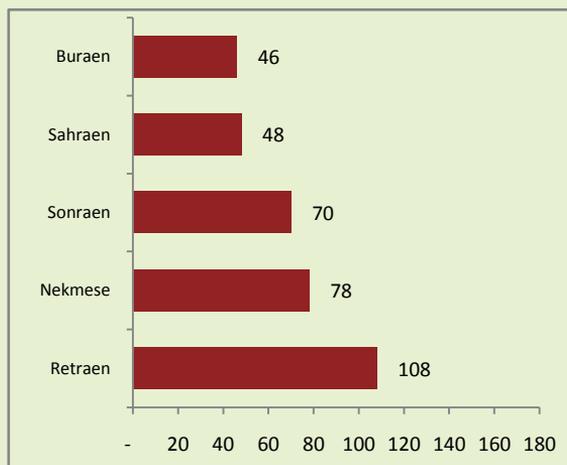
Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013

*) Data diolah

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2012, jumlah penduduk kecamatan Amarasi Selatan mencapai 10.519 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 104 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 laki-laki. Dibandingkan dengan luas wilayah, terdapat hanya 61 penduduk per kilometer persegi di kecamatan ini. Sedangkan rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4 jiwa.

Di antara tiga desa dan dua kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi Selatan, Retraen merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 108 jiwa/km². Sementara itu, Nekmese dan Sonraen memiliki kepadatan penduduk masing-masing 78 jiwa/km² dan 70 jiwa/km². Buraen merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah yakni 46 jiwa/km², tidak jauh berbeda dengan desa Sahraen yang memiliki kepadatan penduduk 48 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2011 (Jiwa/Km²)



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi Selatan, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding dua tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2012 mengalami penurunan yakni 162 kelahiran dari 178 di tahun 2010 dan 186 di tahun 2011. Sedangkan kejadian kematian di tahun 2012 berjumlah 85 lebih rendah dari satu tahun sebelumnya yang berjumlah 91 kematian. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang selama tiga tahun lebih sedikit daripada penduduk pindah.

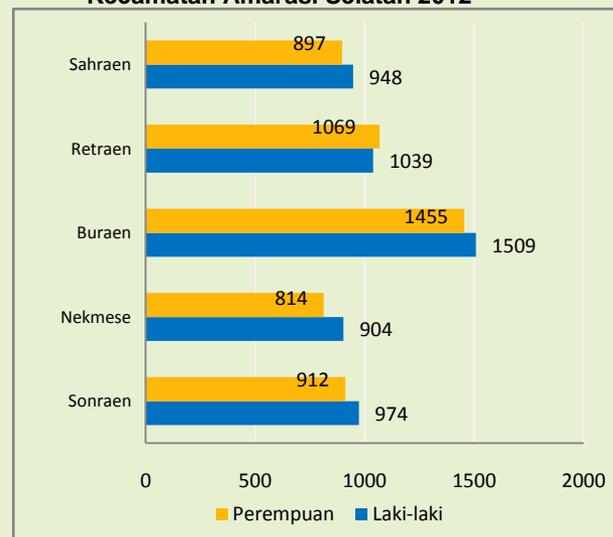
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kelahiran	178	186	162
Kematian	58	91	85
Datang	3	39	11
Pindah	15	82	30

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

Penduduk kecamatan Amarasi Selatan tahun 2012 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desa di kecamatan ini, kecuali Retraen. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Nekmese, yakni sebesar 90 orang dengan rasio jenis kelamin 111, yang berarti terdapat 111 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amarasi Selatan 2012



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah partisipasi penduduk bersekolah

Hingga tahun 2012, telah terdapat 12 SD Negeri dan swasta, dua SMP Negeri dan tiga SMU Negeri di kecamatan Amarasi Selatan dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 157 siswa di tingkat SD, 194 siswa di SMP Negeri dan 136 siswa di SMU Negeri. Sementara rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 12 di tingkat SD, sembilan di SMP dan sembilan di SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kecamatan Amarasi Selatan, 2012

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP **)	SMU
Sekolah	12	2	3
Guru	158	42	48
Murid	1 884	387	409
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	157	194	136
Rasio Murid-Guru *)	12	9	9

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011

*) Data diolah

**) Hanya SMP Negeri, karena data SMP Swasta tidak tersedia

Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
SD ¹⁾			
Sekolah ¹⁾	12	12	12
Guru ²⁾	93	98	160
Murid	1 367	1 755	1 767
SMP			
Sekolah	5	5	5
Guru	84	98	95
Murid	677	643	699

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2010-2012

¹⁾ SD Negeri/Inpres & Swasta

²⁾ Guru PNS dan Honorer

Seiring dengan kebutuhan akan pendidikan yang semakin meningkat, seyogianya fasilitas pendidikan juga bertambah. Di kecamatan Amarasi Selatan, jumlah SD dalam tiga tahun terakhir tidak ada penambahan. Di tahun yang sama, jumlah guru dan murid mengalami kenaikan. Demikian pula dengan SMP, dalam tiga tahun terakhir, tidak ada penambahan namun jumlah guru pada tahun 2011 mengalami penurunan, sebaliknya jumlah murid mengalami kenaikan.

Dalam dua tahun terakhir jumlah fasilitas tidak mengalami perubahan, sedangkan jumlah tenaga kesehatan mengalami peningkatan

Hingga tahun 2012, di kecamatan Amarasi Selatan terdapat satu puskesmas yang terletak di Kelurahan Sonraen. Selain itu, ada empat puskesmas pembantu (Pustu) dan 24 posyandu yang tersebar di masing-masing desa/kelurahan. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2012 terdapat satu dokter yang melayani di kecamatan ini, jumlah ini tetap dari tahun sebelumnya. Sedangkan Jumlah bidan di tahun yang sama sebanyak lima orang berkurang tiga orang dari tahun 2011. Sementara untuk jumlah perawat sebanyak 3 orang di tahun 2012, bertambah satu dibanding tahun sebelumnya.

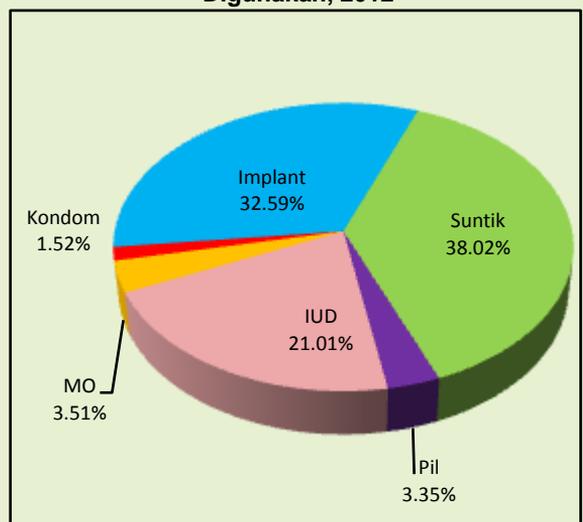
Di tahun 2012, terdapat 1.602 Pasangan Usia Subur (PUS) di kecamatan Amarasi Selatan dan 78 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah suntik (38,02 persen). Alat KB implant dan IUD digunakan oleh 32,59 persen dan 21,01 persen peserta KB aktif, sedangkan MO hanya digunakan oleh 3,51 persen, pil sebesar 3,35 persen dan kondom sebesar 1,52 persen peserta KB aktif di kecamatan ini.

Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	4	4	4
Balai Pengobatan Kesusteran & Poliklinik	2	2	2
Posyandu	23	24	24
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	1	1
Bidan	7	8	5
Perawat	3	2	3
Kader Aktif Posyandu	107	125	120
Dukun Bayi	35	10	0

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2010-2012

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Amarasi Selatan Menurut Alat KB yang Digunakan, 2012



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013

PERUMAHAN

Perumahan permanen mendominasi di kecamatan Amarasi Selatan

6

Hingga tahun 2012, lebih dari 50 persen bangunan tempat tinggal di kecamatan Amarasi Selatan sudah termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai semen, dinding tembok dan beratap seng. Sementara itu pada tahun 2012, terdapat sekitar 21 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan bebak dan beratap seng dan sekitar 25 persen bangunan darurat, yang secara umum berlantai tanah, didinding dari pelepah pohon gawang (bepak) dan atap daun gawang atau alang-alang.

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amarasi Selatan. Sejak tahun 2010, jumlah keluarga penggunanya terus meningkat dari 1.149 menjadi 1.414 keluarga di tahun 2012. Untuk penerangan, pengguna listrik PLN pada tahun 2010, berjumlah 1.396 rumah tangga, bertambah menjadi 1.406 keluarga pada tahun 2011. Sedangkan untuk non listrik berjumlah 1.010, hampir semua rumah tangga menggunakan pelita sebagai sumber penerangan. Sementara itu, lebih dari 98 persen keluarga telah menggunakan jamban milik sendiri meskipun masih sederhana.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amarasi Selatan, 2011

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Permanen	1 236	1 275	1 308
Semi Permanen	569	520	519
Darurat	582	621	608

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Amarasi Selatan Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan, 2012

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Sumber Air			
Leding*)	-	-	-
Sumur	1 149	1 294	1 414
Mata Air	1 058	1 122	1 030
Sumber Penerangan			
Listrik PLN	1 396	1 406	**)
Listrik Non PLN	1	-	-
Non Listrik	981	1 010	**)
Jamban			
Sendiri	2 823	2 385	2 390
Bersama	158	31	54

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

*) Bukan leding dari PDAM tapi air yg dialirkan dari mata air menggunakan pipa

***) Data tidak tersedia

Jagung merupakan tanaman pangan unggulan di Amarasi Selatan

Jagung merupakan tanaman pangan yang dominan di kecamatan Amarasi Selatan. Produksi tahun 2012 yang berjumlah 3.049,20 ton lebih tinggi dibanding dua tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2.782 ton. Demikian pula halnya dengan ubi kayu, mengalami peningkatan produksi yang sangat signifikan yakni dari 1.920 ton di tahun 2010 menjadi 3.040 ton di tahun 2012. Sementara itu, padi yang dihasilkan pada tahun 2012 adalah sebesar 2.393,20 ton juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2010 yang menghasilkan 2.089,85 ton.

Kegiatan sektor pertanian lainnya di kecamatan ini adalah peternakan. Hewan ternak yang dominan di kecamatan ini adalah ternak besar khususnya sapi yang populasinya berjumlah 5.169 ekor di tahun 2012. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak dipelihara oleh penduduk adalah babi berjumlah 2.177 ekor. Selain itu juga ada ternak yang cukup banyak populasinya di Amarasi Selatan yakni ayam kampung berjumlah 1.772 ekor.

**Statistik Tanaman Pangan
Kecamatan Amarasi Selatan**

Uraian	2010	2012
Jagung		
Luas Panen (Ha)	1 070	1 089
Produksi (Ton)	2 782	3 049,20
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	240	380
Produksi (Ton)	1 920	3 040
Kacang Hijau		
Luas Panen (Ha)	31	165
Produksi (Ton)	22,80	181,50
Padi		
Luas Panen (Ha)	687	772
Produksi (Ton)	2 089,85	2 393,20
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	15	116
Produksi (Ton)	23,29	139,20

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2011 & 2013

**Populasi Ternak
di Kecamatan Amarasi Selatan, 2012**

Jenis Ternak	Jumlah
Sapi	5 169
Kerbau	-
Kuda	92
Kambing	834
Babi	2 177
Ayam Kampung	1 772
Bebek	18

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN

8

Kegiatan sektor perdagangan di Amarasi Selatan terdiri dari pasar mingguan dan kios-kios kecil

Selain 2 pasar mingguan, kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi Selatan terdiri dari kios-kios kecil yang menjual keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti gula, kopi, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2012, terdapat 71 kios, berkurang 7 dibandingkan dua tahun sebelumnya yang berjumlah 78 kios, demikian juga dengan jumlah tenaga kerja pada tahun 2012 mengalami pengurangan dari 138 orang pada tahun 2010 menjadi 116 orang pada tahun 2012.

Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi Selatan



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2011-2013

Terdapat beberapa industri pengolahan di Amarasi Selatan yang pengelolaannya masih sederhana dan berskala kecil. Pada tahun 2012, industri yang paling banyak ditemui di kecamatan ini adalah industri makanan yakni 41 usaha. Disusul kemudian industri minyak kelapa, penggilingan jagung dan tenun ikat. Selain itu terdapat juga industri batako, minyak kelapa, anyaman dan meubel. Rata-rata tenaga kerja yang diserap sebanyak satu sampai dua tenaga kerja per usaha.

Jumlah Industri Pengolahan di Kecamatan Amarasi Selatan, 2012

Jenis Industri	Usaha	Tenaga Kerja
Batako	6	13
Minyak Kelapa	16	35
Penggilingan Jagung	15	15
Tenun Ikat	14	34
Anyaman	5	5
Meubel	7	14
Industri Makanan	41	80

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013

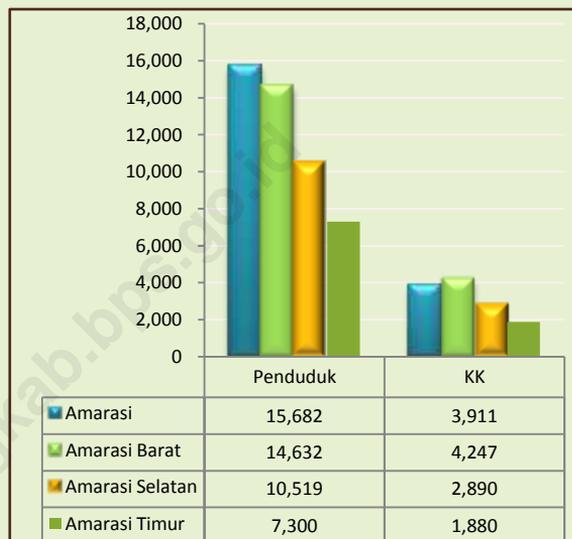
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI SELATAN



Penduduk Amarasi Selatan lebih rendah dari Amarasi Barat dan Amarasi namun lebih tinggi dari Amarasi Timur

Secara geografis, wilayah kecamatan Amarasi Selatan berbatasan langsung dengan tiga kecamatan, yakni kecamatan Amarasi, Amarasi Barat, dan Amarasi Timur. Jumlah penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Amarasi yakni mencapai 15.682 penduduk sedangkan disusul Amarasi Barat, Amarasi Selatan dan Amasari Timur. Sedangkan jumlah keluarga terbanyak terdapat di kecamatan Amarasi Barat yakni 4.247 Kepala Keluarga (KK) disusul Amarasi sebanyak 3.911 keluarga.

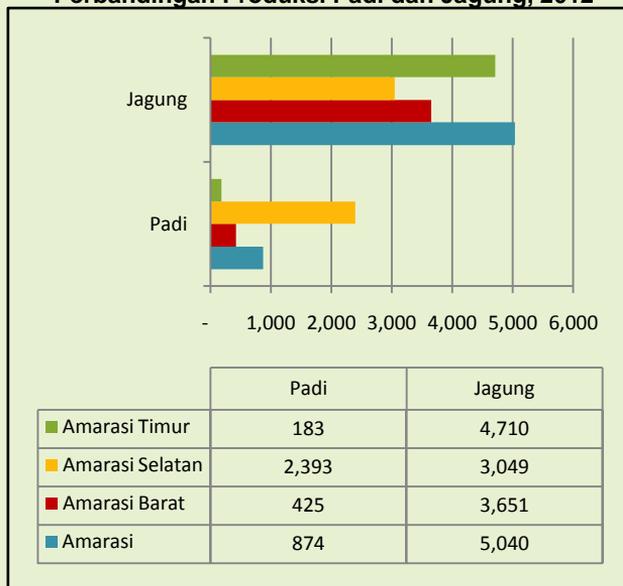
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di empat kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi khususnya di tahun 2012 terdapat di kecamatan Amarasi (5.040 ton), disusul Amarasi Timur sebesar 4.710 ton. Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amarasi Selatan yang produksinya mencapai 2.393 ton di tahun 2012 disusul kecamatan Amarasi dengan produksi padi mencapai 874 ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2012



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@mailhost.bps.go.id